

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KASUS INFEKSI ULANG COVID-19 DI KOTA SEMARANG

QONITA PRAVIANTI AZKA-25000119140327
2024-SKRIPSI

Peningkatan insiden Covid-19 di Jawa Tengah dan masih rendahnya cakupan vaksinasi booster <50% membuat Kota Semarang memiliki tingkat kematian Covid-19 yang cukup tinggi. Dugaan adanya kemungkinan terjadi infeksi ulang, tetapi informasi terkait ini masih terbatas menjadi dasar untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang berhubungan dengan kasus infeksi ulang Covid-19 selama bulan Juni 2021 - Juli 2022 di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang yang mengambil sebanyak 936 orang dengan infeksi ulang Covid-19 menggunakan teknik *purposive sampling* dari sumber data sekunder milik Dinas Kesehatan Kota Semarang. Persentase temuan studi menunjukkan responden yang memiliki infeksi ulang paling banyak ditemui pada perempuan (53,5%), berusia ≤65 tahun (92,4%), berasal dari golongan non-tenaga kesehatan (97,4%) yang bekerja sebagai karyawan (60,7%), bertempat tinggal di Kecamatan Semarang Barat (15,8%) dan Kelurahan Kembangarum (5,3%), mengikuti vaksinasi (60,1%) dimana (74,6%) sudah mendapatkan vaksinasi lengkap dengan semua yang tervaksinasi minimal telah mendapatkan 1 dosis vaksin, tidak memiliki penyakit penyerta (komorbid) (68,9%), tidak memiliki riwayat transmisi (55,8%), bergejala (86,4%) dan berstatus akhir dinyatakan sembuh (96,2%). Hasil analisis menggunakan uji Chi Square diperoleh faktor yang berhubungan secara signifikan dengan kasus reinfeksi Covid-19 antara lain jenis pekerjaan, alamat tempat tinggal, dan komorbiditas (semuanya p-value=0,000). Namun, tidak ditemukan hubungan antara umur (p-value=0,291), jenis kelamin (p-value=0,876), dan status vaksinasi (p-value=0,158) dengan kejadian reinfeksi Covid-19 di Kota Semarang.

Kata Kunci : Infeksi Ulang Covid-19, Status Vaksinasi, Penyakit Penyerta, Pekerjaan, Tempat Tinggal